

KUMPULAN

PUISI

Kisah Sebuah Pensil

Roberta Endah Kusdiwati

Aku sebatang pensil

Siapa tak kenal aku?

Mulai dari kanak-kanak hingga dewasa

Pernah merasakan manfaatku

Namun taukah mereka

Deritaku...

Setiap goresan yang mereka hasilkan

Adalah jeritanku

Aku dikikis dan diserut setiap saat

Supaya mampu menghasilkan goresan yang indah

Namun aku bahagia meskipun menderita

Karena semakin dalam penderitaanku

Aku mampu melihat dan memaknai keberadaanku

Bagi yang lain dan juga sesamaku

Apakah kamu sekalian mau sepertiku ?

Aku yakin tidak semua darimu setuju

Untuk jadi sepertiku

Karena menjadi pensil tidak lah mudah

Selain sakit akan serutan dan kikisan

Aku harus menerima ketika sang pemilik merasa tak membutuhkanku dan

Mencampakkanku begitu saja

Namun meski seolah tak berharga dan menderita

Siapapun pasti akan mencariku dan membutuhkanku!

Dan sekarang aku boleh berbangga

Karena lewat jasakulah seorang manusia bisa menulis

Dan menjadi pemimpin bangsa.

Secangkir Kopi Hitam

Setiap pagi,

Serasa tak lengkap tanpa kehadiranmu

Meski seteguk aku merasakanmu

Sudah dapat puaskanku

Padahal...

Kau bukanlah minuman yang istimewa,

Jika kubandingkan dengan yang ada di hotel bintang lima

Bahkan kau terlampau bersahaja

Hingga kedai-kedai jalanan pun menghadirkanmu

Anehnya...

Banyak yang tergila-gila denganmu

Sampai berkreasi dengan berbagai racikan

Walaupun esensinya tetaplah sama

Ya tetaplah kopi,tak berganti nama

Anehnya lagi,

Banyak pemujamu...

Dari berbagai kalangan status sosial dan usia

Semakin kau pahit menggigit

Semakin hargamu selangit

Kopi oh kopi..

Andai....

Roberta Endah Kusdiwati

Dalam heningku aku termangu...

termenung merenung diri

Melihat kembali wajah diri ini

Di masa-masa tanpa peduli

Aku berlari kesana kemari

Tak tau arah yang pasti

Kataku mencari jati diri

Namun sesungguhnya akupun tak mengerti

Apa itu jati diri

Ketika kau datang , baru aku pahami

Tentang banyak hal yang tak ku mengerti

Dengan bahasamu engkau mengajari

Hal-hal yang membuatku mengerti akan jati diri

Sebagai insan ciptaan Sang ilahi

Apa yang terjadi jika saat itu engkau tak hadir

Menggugah nuraniku ini

Membentuk karakter diri

Mengajariku ilmu yang bearti

Andai bisa kuulang kembali

Ku ingin kita punya waktu tuk berbagi

Cerita dan pengalaman diri

Untuk bekal masa depanku nanti

Guruku,Kini aku cuma dapat berkata liris

Maaf dan terimakasih

Untuk segala ketidakpedulianku akan tutur bijakmu

Untuk segala perhatian dan pengorbananmu

Ya andai.....andai aku bisa mengulang semuanya

Aku akan jadi yang terbaik buatmu

